

## Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Tematis Terpadu Kelas XII di MAN 1 Lamongan

Abd. Hadi <sup>1,\*</sup>, Sariban <sup>2</sup>,

<sup>\*1</sup> MAN 1 Lamongan - Indonesia;

<sup>2</sup> Pascasarjana Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan - Indonesia;

<sup>1</sup> [hadi.ngangkrik@gmail.com](mailto:hadi.ngangkrik@gmail.com) ; <sup>2</sup> [sariban@unisda.ac.id](mailto:sariban@unisda.ac.id) ;

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:  
10-05-2024  
Revised:  
11-07-2024  
Accepted:  
18-07-2024

### ABSTRAK

Mata pelajaran bahasa Indonesia pascapandemi telah dilaksanakan, namun masih terdapat permasalahan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Penulis biasanya lebih memikirkan apa yang dikomunikasikan. Judul penelitian yang saya lakukan adalah pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu kelas XII di MAN 1 Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengertian pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Metode penelitian ini menggunakan metode *research&development* (R&D). Data penelitian ini diperoleh dari beberapa instrument pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang mengungkapkan tentang pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwasannya Rata-rata nilai pre-test 51,25 sedangkan rata-rata nilai post-test 81,39. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-test. Hal ini berarti ada peningkatan kemampuan menulis artikel dengan pendekatan tematik terpadu setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis tematik pada pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci :** *bahan ajar, menulis artikel, pendekatan tematis terpadu, pengembangan bahan ajar, efektivitas.*

### ABSTRACT

Post-pandemic Indonesian language subjects have been implemented, but there are still problems in carrying out the thematic learning process, especially in Indonesian language subjects. Writing skills are the ability to express thoughts into written language through sentences that are arranged completely, completely and clearly so that the thoughts come out. can be communicated to readers successfully. Writers usually think more about what is being communicated. The title of the research I carried out was the development of teaching materials for writing Indonesian language and literature articles with an integrated thematic approach for class XII at MAN 1 Lamongan. This research aims to explain the meaning of developing teaching materials for writing Indonesian language and literature articles using an integrated thematic approach. This research method uses the *research & development* (R&D) method. This research data was obtained from several data collection instruments including observation, interviews, documentation and questionnaires which revealed the development of teaching materials for writing Indonesian language and literature articles using an integrated thematic approach. Based on the research results, it was concluded that

the average pre-test score was 51.25 while the average post-test score was 81.39. Based on this, it can be concluded that the average post-test value is greater than the pre-test value. This means that there is an increase in the ability to write articles with an integrated thematic approach after being given learning treatment using thematic writing teaching materials in Indonesian language lessons.

**Keywords:** *teaching materials, writing articles, integrated thematic approach, development of teaching materials, effectiveness.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Pendahuluan

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan bahan ajar yang efektif dan sesuai untuk mendukung keterampilan menulis artikel pada siswa kelas XII, terutama di lingkungan Madrasah Aliyah seperti MAN 1 Lamongan. Menulis artikel adalah salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa karena berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis, menuangkan gagasan secara logis, dan mengkomunikasikan ide melalui tulisan yang terstruktur. Sayangnya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel, baik dari segi pengembangan ide, struktur artikel, maupun penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan bahan ajar yang kurang mendukung serta metode pengajaran yang kurang variatif (Haryono, 2024).

Bahan ajar menulis artikel yang ada selama ini cenderung tidak kontekstual dan kurang relevan dengan pengalaman serta minat siswa, sehingga kurang mampu memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses belajar (Rahmawati, 2022). Pendekatan pengajaran yang terlalu umum atau tidak terpadu dengan tema tertentu sering kali membuat siswa kesulitan memahami konteks dan tujuan dari menulis artikel, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan tematis terpadu diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat karena pendekatan ini mengintegrasikan berbagai tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, membuat pembelajaran menulis menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Mubarok, 2024).

Pendekatan tematis terpadu memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik yang luas melalui satu tema tertentu yang diterapkan dalam berbagai mata pelajaran (Jesica, 2022). Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik (Ulfah, 2022). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan topik penulisan artikel, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konteks, struktur, dan isi dari artikel yang ditulis. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar menulis artikel dengan pendekatan tematis terpadu diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis artikel (Ihsan, 2023).

Di MAN 1 Lamongan, penerapan pendekatan tematis terpadu belum maksimal dalam pembelajaran menulis artikel, terutama dalam hal pengembangan bahan ajar yang terstruktur sesuai dengan pendekatan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis artikel yang relevan dan efektif, disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa, serta diintegrasikan dengan tema-tema yang menarik dan menantang pemikiran mereka. Pengembangan bahan ajar ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengajar, karena bahan ajar yang terstruktur dan kontekstual dapat mempermudah mereka dalam memberikan penjelasan, membimbing siswa, dan mengevaluasi hasil belajar.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa di abad 21, terutama dalam konteks literasi kritis. Literasi kritis tidak hanya melibatkan kemampuan membaca tetapi juga keterampilan menulis yang mendalam dan analitis, termasuk kemampuan untuk mengemukakan ide-ide secara terstruktur dan koheren. Dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan melalui

pendekatan tematis terpadu, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengasah keterampilan literasi kritis tersebut dalam konteks pembelajaran yang relevan dan interdisipliner.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penelitian ini berupaya untuk merancang, mengembangkan, dan menguji efektivitas bahan ajar menulis artikel dengan pendekatan tematis terpadu di MAN 1 Lamongan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan bahan ajar yang efektif dan relevan bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran menulis yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad modern.

## Metode

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE Dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan istilah Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Prof.Dr.Sugiyono 2019)

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Prof. Dr. Sugiyono yang akan kami lakukan:

### 1) Potensi dan masalah

Sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran atau bahan ajar ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan guna melihat gambaran kondisi di lapangan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia kelas XII MAN 1 Lamongan, kemudian menganalisis permasalahan. Analisa kebutuhan ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga melalui angket. Proses yang dilakukan penelitian ini adalah menganalisis literatur yang terkait dengan pengembangan bahan ajar khususnya tentang e-modul (modul elektronik) dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui masalah atau hambatan yang dihadapi di lapangan sehubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2) Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan up to date, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Pada tahap ini peneliti mencari bahan penunjang untuk proses pengembangan produk yang akan dikembangkan dengan mengumpulkan data dan menyiapkan materi, menentukan indikator berpikir tingkat tinggi untuk pembuatan angket dan soal pada materi ilmu ekonomi dan masalah ekonomi, serta buku referensi tentang materi yang akan diajarkan

### 3) Desain produk

Pada tahap ini peneliti menentukan rancangan produk yang ingin dibuat. Penelitian ini akan dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa emodul flipbook. Pada tahap ini peneliti mempelajari cara membuat e-modul ini menjadi flipbook, serta pemanfaatan aplikasi untuk membuat tampilan emodul menjadi flipbook.

### 4) Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini bahan ajar berbentuk e-modul flipbook sebagai penunjang pembelajaran ekonomi akan lebih menarik dari bahan ajar sebelumnya. Proses kegiatan dengan menghadirkan beberapa pakar tenaga ahli yang sudah berpengalaman atau validator seperti ahli media, ahli materi dan ahli media ICT untuk menilai produk baru yang saya buat tersebut.

### 5) Revisi desain

Setelah produk yang saya buat ini dinilai oleh validator yang akan menghasilkan kritik dan saran. Kritik dan saran yang akan dijadikan pedoman untuk melakukan revisi. Sebelum media pembelajaran berupa e-modul flipbook ini di uji cobakan kepada peserta didik. Kritik dan saran yang nantinya akan dijadikan sebagai referensi untuk melakukan revisi

### 6) Uji coba produk

Setelah produk direvisi, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah media pembelajaran berupa e-modul flipbook yang dikembangkan valid dan praktis sebagai media pembelajaran atau tidak.

7) Revisi produk

Tahapan revisi ini mengacu pada pendapat peserta didik terhadap media pembelajaran yang di uji cobakan. Pendapat peserta didik tersebut dilihat dari angket respon peserta didik, untuk mengetahui apakah media pembelajaran e-modul flipbook dinyatakan layak dan siap dipakai sebagai sarana pembelajaran baik bagi peserta didik maupun pendidik.

8) Uji coba pemakaian

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, e-modul flipbook diuji cobakan kepada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XII MAN 1 Lamongan

9) Revisi produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kesalahan pada media pembelajaran berdasarkan komentar dan saran peserta didik pada kegiatan uji kepraktisan produk.

10) Produksi masal

Setelah produk disempurnakan, maka tahap terakhir adalah produksi secara masal untuk diterapkan secara luas di lembaga pendidikan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dan Pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu” untuk mengatasi kesulitan menulis artikel pada siswa man 1 lamongan ini menggunakan model penelitian pengembangan R&D (Research and Development). Peneliti sudah melakukan validasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli bahan ajar terhadap produk bahan ajar ini untuk mengetahui kevalidan bahan ajar. Peneliti juga sudah melakukan tes pre-test dan post-test terhadap bahan ajar untuk mengetahui keefektifan bahan ajar ketika diterapkan pada siswa kelas XII. Produk ini juga sudah diberi respon oleh guru dan siswa melalui angket respon guru dan angket respon siswa untuk mengetahui kemenarikan dari bahan ajar. Berikut tahapan-tahapan model penelitian pengembangan R&D (Research and Development) antara lain:

### 1. Analyze (Analisis)

Tahap analisis ini dilakukan dengan melakukan observasi awal dan wawancara untuk mengetahui permasalahan awal yang terdapat di man 1 lamongan dengan hasil analisis dibagi menjadi 2 yaitu:

#### a. Analisis Karakteristik

Dilihat dari karakteristik usia siswa yang masih dalam tahap free belajar dan bermain sebagai kegiatan yang menyenangkan. Tahap ini dilakukan untuk mengenal karakteristik siswa yang sesuai dengan desain bahan ajar menulis. Hal ini dilakukan agar memudahkan siswa dalam mengatasi permasalahannya terkait membaca permulaan secara cepat dan menyenangkan.

Hasil evaluasi pada tahap analisis karakteristik, ditemukan hasil bahwa siswa lebih antusias ketika diberi sesuatu yang baru dan menarik, siswa cenderung bosan ketika diajar secara monoton dengan guru yang cenderung pasif dan tidak kreatif. Melalui judul “pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu” yang disusun sedemikian menarik dengan desain *full colour* dan materi lengkap yang bervariasi, siswa merasa lebih antusias belajar.

#### b. Analisis Kebutuhan

Saat melakukan observasi awal dan wawancara di man 1 lamongan, terdapat permasalahan yaitu ditahun ajaran baru 2024/2024, ada sekitar 40%-50% siswa belum bisa memahami menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Memasuki semester genap, 80% siswa mulai memahami menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Hasil observasi di kelas ditemukan sekitar 4-7 siswa yang masih mengalami kesulitan menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan cara mengajar monoton dengan berpaku pada bahan ajar yang telah disediakan oleh pemerintah atau penerbit buku, yang mana isi dari bahan ajar belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sedangkan sekolah belum pernah

melakukan pengembangan bahan ajar. Bahkan, isi dari bahan ajar cenderung hanya copy-paste materi pada kurikulum sebelumnya.

Hasil observasi dan wawancara prapenelitian menunjukkan bahwa adanya kebutuhan pengembangan bahan ajar yang sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Kemudian peneliti menemukan solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pengembangan bahan ajar yang dapat mengatasi kesulitan menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengembangkan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu” untuk mengatasi kesulitan menulis artikel pada siswa kelas XII man 1 Lamongan. Dengan demikian, analisis kebutuhan dan karakteristik pada siswa telah terpenuhi menggunakan hasil pengembangan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu”.

## 2. Design (Desain)

Tahap desain atau perencanaan merupakan lanjutan dari tahap analisis. Desain bahan ajar dirancang sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XII man 1 Lamongan. Pada tahap ini dijabarkan dalam hasil rancangan pengembangan bahan ajar sebagai berikut: Hasil Rancangan Pengembangan Bahan Ajar.

No	Bagian	Keterangan
1	Cover depan	Di dalam cover terdapat judul <b>menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu</b> ” dan nama penyusun.
2	Prakata	Ucapan syukur kepada Allah SWT, penjabaran terkait bahan ajar, serta harapan kritik dan saran untuk perbaikan bahan ajar terdapat pada bagian prakata.
3	Daftar Isi	Daftar isi berisi informasi terkait materi yang disajikan pada bahan ajar. Materi yang disajikan disesuaikan dengan nomor urut halaman.
4	Petunjuk Penggunaan Buku	Petunjuk penggunaan buku terletak di halaman awal dengan tujuan untuk memudahkan guru / pendamping dalam menggunakan bahan ajar.
5	Sampul Bagian 1	Bahan ajar terdiri dari 6 bagian dengan tiap bagian berisi materi yang disusun secara runut dan sistematis serta disesuaikan dengan kemampuan siswa pramembaca.
6	Petunjuk Cara Membaca	Terdapat petunjuk cara membaca yang diletakkan setelah halaman Bagian. Petunjuk cara membaca berisi penjelasan terkait teknik membaca pada tiap-tiap Bagian sebelum masuk kedalam materi.
7	Cover Belakang	Cover belakang berisi kalimat persuasif untuk meyakinkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan.

Hasil evaluasi pada tahap desain disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, kemudian proses pembuatan produk yang dimulai dari membuat desain cover, prakata, daftar isi, dan penyusunan materi.

## 3. Development (Pengembangan)

Hasil rancangan desain produk yang telah dibuat selanjutnya adalah tahap pembuatan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu”. Pembuatan produk ini dibuat dan didesain sendiri oleh peneliti dengan menggunakan Microsoft Power Point (PPT). Bahan ajar disusun kurang lebih dalam waktu 4 bulan. Setelah pembuatan produk selesai, produk kemudian dicetak.

Produk ini dikembangkan dengan menyempurnakan bahan ajar di sekolah yang dianggap memiliki kekurangan dalam hal materi, desain, kesesuaian isi dengan kebutuhan



dan karakteristik siswa, dll. Yang kemudian disempurnakan secara keseluruhan menjadi bahan menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu”.

Langkah selanjutnya dalam tahap ini adalah membuat tabel instrumen validasi ahli materi dan ahli bahan ajar. Tabel validasi ahli materi dan ahli bahan ajar terdiri atas kisi-kisi aspek penilaian. Instrumen kemudian divalidasi oleh ahli materi dan bahan ajar untuk mengukur tingkat kevalidan bahan ajar.

Hasil evaluasi pada tahap pengembangan yaitu setelah proses pembuatan produk selesai dan bahan ajar telah divalidasi oleh ahli dan telah melalui revisi. Tujuannya agar bahan ajar siap untuk diimplementasikan. Tahap selanjutnya yang dilakukan ialah pembuatan soal pre-test dan post-test serta angket responden dengan tujuan mengetahui apakah bahan ajar efektif dan menarik digunakan saat pembelajaran.

## 5. Implementation (Implementasi)

Implementasi merupakan langkah proses penerapan bahan ajar yang telah dibuat dan telah divalidasi dosen ahli. Tahap implementasi media ini diujicobakan pada siswa kelas XII MAN 1 Lamongan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei -03 Juni 2024

Sebelum melakukan implementasi bahan ajar, perlu adanya persiapan terlebih dahulu antara guru, siswa, bahan ajar, serta perangkat pembelajaran lain yang mendukung. Tahap implementasi produk bahan ajar dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Rancangan Pengembangan Bahan Ajar

No	Bagian	Keterangan
1	Cover depan	Di dalam cover terdapat judul <b>menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu</b> dan nama penyusun.
2	Prakata	Ucapan syukur kepada Allah SWT, penjabaran terkait bahan ajar, serta harapan kritik dan saran untuk perbaikan bahan ajar terdapat pada bagian prakata.
3	Daftar Isi	Daftar isi berisi informasi terkait materi yang disajikan pada bahan ajar. Materi yang disajikan disesuaikan dengan nomor urut halaman.
4	Petunjuk Penggunaan Buku	Petunjuk penggunaan buku terletak di halaman awal dengan tujuan untuk memudahkan guru / pendamping dalam menggunakan bahan ajar.
5	Sampul Bagian 1	Bahan ajar terdiri dari 6 bagian dengan tiap bagian berisi materi yang disusun secara runut dan sistematis serta disesuaikan dengan kemampuan siswa pramembaca.
6	Petunjuk Cara Membaca	Terdapat petunjuk cara membaca yang diletakkan setelah halaman Bagian. Petunjuk cara membaca berisi penjelasan terkait teknik membaca pada tiap-tiap Bagian sebelum masuk kedalam materi.
7	Cover Belakang	Cover belakang berisi kalimat persuasif untuk meyakinkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan.

Hasil evaluasi pada tahap desain disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, kemudian proses pembuatan produk yang dimulai dari membuat desain cover, prakata, daftar isi, dan penyusunan materi.

## 6. Development (Pengembangan)

Hasil rancangan desain produk yang telah dibuat selanjutnya adalah tahap pembuatan bahan ajar menulis artikel bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu”. Pembuatan produk ini dibuat dan didesain sendiri oleh peneliti dengan menggunakan Microsoft Power Point (PPT). Bahan ajar disusun kurang lebih dalam waktu 4 bulan. Setelah pembuatan produk selesai, produk kemudian dicetak.

Produk ini dikembangkan dengan menyempurnakan bahan ajar di sekolah yang

dianggap memiliki kekurangan dalam hal materi, desain, kesesuaian isi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dll. Yang kemudian disempurnakan secara keseluruhan menjadi bahan menulis artikel bahasa dan sastra indonesia dengan pendekatan tematik terpadu”.

Langkah selanjutnya dalam tahap ini adalah membuat tabel instrumen validasi ahli materi dan ahli bahan ajar. Tabel validasi ahli materi dan ahli bahan ajar terdiri atas kisi-kisi aspek penilaian. Instrument kemudian divalidasi oleh ahli materi dan bahan ajar untuk mengukur tingkat kevalidan bahan ajar.

Hasil evaluasi pada tahap pengembangan yaitu setelah proses pembuatan produk selesai dan bahan ajar telah divalidasi oleh ahli dan telah melalui revisi. Tujuannya agar bahan ajar siap untuk diimplementasikan. Tahap selanjutnya yang dilakukan ialah pembuatan soal pre-test dan post-test serta angket responden dengan tujuan mengetahui apakah bahan ajar efektif dan menarik digunakan saat pembelajaran.

## 7. Implementation (Implementasi)

Implementasi merupakan langkah proses penerapan bahan ajar yang telah dibuat dan telah divalidasi dosen ahli. Tahap implementasi media ini diujicobakan pada siswa kelas XII MAN 1 Lamongan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei -03 Juni 2024

Sebelum melakukan implementasi bahan ajar, perlu adanya persiapan terlebih dahulu antara guru, siswa, bahan ajar, serta perangkat pembelajaran lain yang mendukung. Tahap implementasi produk bahan ajar dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Implementasi Bahan Ajar “Jurus Kilat! 6 Minggu Mahir Membaca Tanpa Eja”

No	Tgl	Kegiatan	Dokumentasi
1	Sabtu, 27 Mei 2024	Tahap pertama adalah pemberian <i>pre-test</i> dengan model tes lisan yang dilakukan di skala kecil.	<b>Pre-test Skala Kecil</b>
2	Minggu, 28 Mei 2024 sd Jumat, 02 Juli 2024	Tahap kedua yakni uji coba keefektifan bahan ajar yang diimplementasikan pada siswa skala kecil. Tahap ini dilakukan secara <i>intense</i> selama 6 hari di rumah belajar peneliti.	<b>Implementasi bahan ajar (Skala Kecil)</b>
3	Sabtu, 03 Juni 2024	Tahap selanjutnya adalah melakukan <i>post-test</i> pada siswa (skala kecil) dengan model tes lisan untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah pengimplementasian bahan ajar selama 6 hari.	<b>Pemberian Post-Test Skala Kecil di dalam kelas sebelum lanjut ke uji coba skala besar</b>
4	Sabtu, 03 Juni 2024	Setelah mendapatkan nilai <i>pre-test post-test</i> pada skala kecil. Peneliti melakukan uji coba skala besar untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar yang digunakan. Tahap ini peneliti terlebih dahulu menerangkan kepada siswa tujuan yang akan dilakukan di kelas 1	<b>Peneliti Menjelaskan Tujuan yang Akan dilakukan kepada Siswa (Skala Besar)</b>
5	Sabtu, 03 Juni 2024	Pada tahap ini peneliti menerapkan dan mengimpelentasikan bahan ajar kepada siswa (skala besar).	<b>Pengenalan Materi Bahan Ajar kepada Siswa (skala besar)</b>
6	Sabtu, 03 Juni 2024	Tahap selanjutnya Siswa dibagi menjadi 4 kelompok	<b>Pembagian kelompok</b>
7	Sabtu, 03 Juni 2024	Kemudian setiap kelompok diberi kartu huruf abjad dan tiap kelompok akan menyusun berdiskusi bersama menyusun kosakata yang ada dibahan ajar sesuai aba-aba dari peneliti	<b>Proses Penyusunan Kosakata yang Ada dalam Materi Bahan Ajar Secara Berkelompok</b>

8	Sabtu, 03 Juni 2024	Tahap selanjutnya yaitu pemberian angket respon siswa sekaligus angket respon guru untuk mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar. Pemberian angket respon siswa dibantu oleh guru kelas.	<b>Pengisian Angket Respon Siswa (Skala Besar)</b>
---	---------------------	--	--

Hasil evaluasi pada tahap implementasi yaitu siswa merasa lebih mudah dan cepat bisa dalam membaca permulaan. Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan senang ketika belajar menggunakan media ini.

## 8. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang ada pada tiap tahap pengembangan atau pada bagian dari model pengembangan ADDIE. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang terdiri atas keseluruhan objek dari tahap awal sampai tahap akhir (Analyze, Design, Development, Implement, Evaluate) yang telah dilakukan pada tahap pengembangan produk. Evaluasi formatif memiliki fungsi untuk memperbaiki atau menyempurnakan pengembangan suatu produk, evaluasi formatif bersifat kontinu. Sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pengembangan suatu produk di tahap akhir, evaluasi sumatif bersifat satu tahap. Data ini diperoleh dari analisis data validasi ahli, analisis data uji coba skala kecil, analisis data dari responden bahan ajar, dan produk akhir.

### a. Analisis data validasi ahli

Analisis data validasi ini dilakukan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli bahan ajar untuk mengetahui kevalidan dari bahan ajar. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat di lampiran (9), dan hasil validasi ahli bahan ajar dapat dilihat dilampiran (11).

### b. Analisis data uji coba skala kecil

Analisis data ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan bahan ajar kepada siswa skala kecil dengan tujuan memperoleh keefektifan bahan ajar. Hasil dari analisis data uji coba skala kecil dapat dilihat di halaman 82.

### c. Analisis data dari responden bahan ajar

Analisis data ini dilakukan dengan cara memberikan angket respon guru dan siswa, tujuan pemberian angket respon ini adalah untuk mengetahui kemenarikan dari bahan ajar. Hasil dari analisis data dari respon siswa dapat dilihat pada lampiran (13), dan hasil analisis data dari respon guru dapat dilihat pada lampiran (15).

### d. Produk akhir

Produk akhir yang berupa pengembangan bahan ajar menulis artikel dengan pendekatan tematik” akan berhasil apabila peneliti telah melakukan uji kevalidan, uji keefektifan, dan uji kemenarikan serta keseluruhan dari tahap tersebut telah dilakukan revisi (jika terdapat revisi).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis artikel Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis terpadu efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel siswa di kelas XII MAN 1 Lamongan.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil Penulis biasanya lebih memikirkan apa yang dikomunikasikan. Namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca. Penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian ahli dan berbeda oleh sebagian ahli lainnya. Dalam tulisan ini, kedua istilah tersebut penggunaannya dipandang bersinonim. Oleh karena itu, keduanya dapat saling menggantikan. Sejalan dengan hal itu, tulisan sebagai hasil menulis berpadanan dengan karangan sebagai hasil mengarang

Rata-rata nilai pre-test 51,25 sedangkan rata-rata nilai post-test 81,39. Berdasarkan hal itu,



dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-test. Hal ini berarti ada peningkatan kemampuan menulis artikel dengan pendekatan tematik terpadu setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis tematik pada pelajaran Bahasa Indonesia". Sehingga terdapat efektifitas di dalam pengembangan bahan ajar menulis artikel Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematik

Bahan ajar menulis artikel Bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan tematik ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan secara lebih cepat, efektif, dan efisien.

Mengingat bahan ajar hasil penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat kepada guru dan siswa, maka disarankan kepada guru agar mengembangkan produk ini dengan materi yang lebih baik dan cakupan yang lebih luas, dan dapat memberikan metode membaca permulaan baru yang lebih canggih sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa pada waktu yang akan datang.

Bahan ajar menulis artikel Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik terpadu hasil dari pengembangan yang saya lakukan ini dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru. Bahan ajar juga dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar. Selain itu, bahan ajar juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan konsep, serta bekerja dalam berbagai cara.

Bahan ajar tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu guru dalam meringankan beban dalam menyampaikan materi. Selain itu, bahan ajar juga dapat membantu guru dalam memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Aini, K. N., & Hidayah, N. (2024). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1916-1922.
- Ardiyansah, A. A., Arifin, Z., & Asmana, A. T. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK dalam Pembelajaran Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 25-33.
- Haryono, H. E., Almubarakah, N. H., & Ardianti, A. D. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbasis Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Fisika: The Use of a Cooperative Learning Model, Teams Games Tournament Type Based on Concept Maps on Physics Learning Outcomes. *Jurnal Kreatif Online*, 11(4), 1-8.
- Haryono, H. E., Zayyadi, M., Marzuqi, I., & Kaniawati, I. (2024). The Effectiveness of Collaborative E-Learning-Based Learning in Reducing Student Misconceptions on Heat in East Java High Schools During Merdeka Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 4543-4550. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.817>
- Ihsan, B., Winarni, R., & Septiari, W. D. (2023). ANALISIS RESEPSI SASTRA BAGI MAHASISWA PGMI UNISDA LAMONGAN DALAM NOVEL KKN DI DESA PENARI (KAJIAN RESEPSI NILAI DAN PENDIDIKAN KARAKTER). *EDU-KATA*, 9(1), 51-58.
- Jesica, E., & Ulfah, A. (2022). Deiksis Dalam Novel Kekasih Impian Karya Wardah Maulina. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 45-53.
- Khulel, B. 2022. Improving students' writing skill through project-based learning, process writing, and Instagram. *IJECA (International Journal of Education & Curriculum Application)*, 5(1), 25-35. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7601>
- Mubarak, M. K., & Marzuqi, I. (2024). INTERDISPLINER NOVEL BIDADARI BERMATA BENING KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DENGAN KITAB ALALA LIRBOYO KARYA AL ZARNUJI. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(01), 7-13.
- Rahmawati, Z. D., & Ihsan, B. (2022). Pengembangan potensi kreativitas siswa sekolah luar biasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(2), 19-28.
- Rahmawati, Z. D., & Ihsan, B. (2022). The Contribution of Basic Leadership Training (LDK) to the Soft Skill Competency of Students of Special School (SLB) Bina Harapan. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 6(1), 20-27.

- Rohim, A., & Rofiki, I. (2024). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 183-193.
- Ulfah, A., Yusniah, S., Muthoharoh, A. N. L., Akbar, M., & Rozaq, M. (2022). MENJAMU: pelatihan branding dan packaging produk unggulan desa Karangwungu sebagai penguat ekonomi masyarakat. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 4(2), 94-103.